

---

---

## Evaluasi Implementasi Aplikasi Presensi *Rawooh* Untuk Peningkatan Kehadiran Guru Di Mts Roudlotun Nasyiin Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto

M. Sholeh Almadani

Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto, Indonesia; sholehalmadani1@gmail.com

---

### Abstract

Kehadiran guru yang disiplin dan tercatat akurat merupakan elemen penting dalam mendukung kualitas pendidikan. MTs Roudlotun Nasyiin mengadopsi aplikasi presensi digital *Rawooh* untuk menggantikan sistem manual yang kurang efisien. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas aplikasi *Rawooh* dalam meningkatkan efisiensi administrasi, kedisiplinan guru, serta menilai pengalaman pengguna dalam mengoperasikannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *Rawooh* mampu mempercepat pencatatan kehadiran, memudahkan pelaporan, dan meningkatkan transparansi data. Guru merasa terbantu karena proses presensi menjadi lebih praktis. Disiplin kehadiran meningkat seiring sistem yang mencatat waktu secara real-time. Meskipun terdapat kendala awal seperti kesulitan teknis dan sinyal, pelatihan dan pendampingan berhasil mengatasi hambatan tersebut. Secara keseluruhan, aplikasi *Rawooh* terbukti efektif mendukung administrasi kehadiran guru dan mendorong kedisiplinan, asalkan didukung kesiapan pengguna dan fasilitas pendukung yang memadai.

---

### Keywords

Aplikasi Presensi, Kehadiran Guru, Evaluasi Implementasi

---

### Corresponding Author

M. Sholeh Almadani

sholehalmadani1@gmail.com

---

## 1. INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam tata kelola pendidikan, termasuk dalam sistem administrasi kehadiran guru. Kehadiran guru yang disiplin dan akurat merupakan salah satu faktor kunci dalam menjaga kualitas pembelajaran. Namun, praktik manual dalam pencatatan kehadiran seringkali menghadapi kendala, seperti keterlambatan pencatatan, rawan manipulasi data, dan rendahnya efisiensi. Oleh karena itu, berbagai lembaga pendidikan mulai mengadopsi sistem presensi digital untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas administrasi pendidikan (Ardiyanto, A., Rahman, A., & Lampasa, Y. (2022) )



MTs Roudlotun Nasyiin Kemlagi Mojokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengimplementasikan aplikasi presensi digital Rawooh. Aplikasi ini berbasis QR code dan real-time recording yang memungkinkan pencatatan kehadiran guru dilakukan lebih cepat, praktis, dan transparan. Implementasi aplikasi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan guru. (Mealymouthed, N. W. (2022))

Dalam konteks teori, penelitian ini berlandaskan pada Difusi Inovasi Rogers yang menjelaskan bahwa adopsi teknologi melalui tahap kesadaran, minat, evaluasi, uji coba, dan adopsi penuh. Selain itu, teori Sistem Presensi Berbasis Teknologi dan Aplikasi Presensi dalam Jurnal Kelas juga menjadi acuan dalam menganalisis efektivitas penggunaan Rawooh. Dengan mengkaji implementasi aplikasi ini, penelitian ini mencoba menjawab apakah Rawooh efektif dalam meningkatkan kehadiran guru serta bagaimana pengalaman guru dalam penggunaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas aplikasi Rawooh dalam peningkatan administrasi kehadiran, menganalisis kontribusinya terhadap kedisiplinan guru, serta menilai pengalaman pengguna. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam mendukung pemanfaatan teknologi digital pada manajemen pendidikan.

## **2. METHODS**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang difokuskan pada MTs Roudlotun Nasyiin, Kecamatan Kemlagi, Mojokerto. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, observasi langsung proses presensi, serta dokumentasi berupa laporan kehadiran dan tangkapan layar penggunaan aplikasi. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen kebijakan sekolah, laporan kinerja, serta literatur terkait aplikasi presensi digital (Sugiyono, 2017).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi teknik dan sumber, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

## **3. FINDINGS AND DISCUSSION**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi Rawooh memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi administrasi kehadiran guru. Pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual, rawan kesalahan, dan memakan waktu, kini dapat dilakukan secara digital, cepat, dan

transparan. Data kehadiran dapat diakses secara real-time dan terintegrasi dengan laporan harian maupun bulanan .

Selain itu, kedisiplinan guru meningkat setelah penerapan aplikasi ini. Data menunjukkan adanya penurunan tingkat ketidakhadiran tanpa keterangan dari 5% menjadi 1–2%. Penerapan sistem real-time recording dengan barcode membuat guru lebih termotivasi hadir tepat waktu, sehingga budaya kerja yang lebih disiplin dapat terwujud. Hal ini sejalan dengan temuan Sari (2020) yang menegaskan bahwa aplikasi presensi digital berpengaruh positif terhadap kedisiplinan guru .

Dari sisi pengalaman pengguna, sebagian guru mengakui adanya kendala adaptasi pada tahap awal, terutama terkait stabilitas jaringan internet dan pemahaman teknis penggunaan aplikasi. Namun, dengan adanya sosialisasi dan pelatihan yang diberikan, mayoritas guru akhirnya merasa terbantu dan terbiasa menggunakan Rawooh. Penerimaan ini mendukung teori Difusi Inovasi Rogers, di mana pengguna melewati tahap kesadaran hingga adopsi penuh.

Walaupun demikian, penelitian juga menemukan kelemahan, terutama pada pencatatan izin resmi seperti sakit atau tugas luar sekolah, yang terkadang masih dihitung sebagai ketidakhadiran. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan fitur agar sistem lebih fleksibel dan adil dalam mencatat berbagai bentuk kehadiran. Kelemahan ini sejalan dengan evaluasi implementasi teknologi pendidikan yang menekankan pentingnya penyempurnaan sistem sesuai kebutuhan pengguna (Putra, 2011).

Secara keseluruhan, implementasi aplikasi Rawooh di MTs Roudlotun Nasyiin terbukti efektif mendukung administrasi, meningkatkan kedisiplinan, serta diterima dengan baik oleh guru. Namun, efektivitas penuh baru dapat tercapai jika diiringi dengan pendampingan, monitoring, serta pengembangan sistem lebih lanjut agar aplikasi benar-benar sesuai dengan dinamika kebutuhan sekolah.

#### 1. CONCLUSION

Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi presensi Rawooh berhasil meningkatkan efisiensi administrasi, memperbaiki kedisiplinan kehadiran guru, dan diterima secara positif oleh pengguna. Meski terdapat kendala teknis dan kelemahan dalam pencatatan izin resmi, manfaat yang diberikan aplikasi ini jauh lebih besar dibandingkan sistem manual. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut diperlukan agar Rawooh semakin optimal dalam mendukung manajemen pendidikan. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi sekolah lain untuk mengadopsi teknologi presensi digital serta memberikan kontribusi teoretis dalam penguatan literatur manajemen pendidikan berbasis teknologi.

## REFERENCES

- Ahmaddul. HadI. Eko. Kodrat. (2012). Rancang Bangun Sistem Pengamanan Dokume Pada Sistem Informasi Presensi Menggunakan Digital Signature dengan Algoritma Kurva
- Ardiyanto, A., Rahman, A., & Lampasa, Y. (2022). Efektivitas Penerapan Sistem Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil (ASN) Di Sekretariat Kota Kendari. *Parabela: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal*, 2(2), 80–90. <https://doi.org/10.51454/parabela.v2i2.605>
- Arifin, M., 2022. Sistem Pengamanan Mesin Atm Dengan Menggunakan Pengenalan Sidik Jari Dan Wajah Face Recognition Untuk Meminimalisir Cyberbanking Crime. *OISAA Journal of Indonesia Emas*, 5(1), pp.35-42. DOI:<https://doi.org/10.52162/jie.2022.005.01.5>
- Mealymouthed, N. W. (2022). Efektivitas Penerapan Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Tenaga kerja Provinsi Sumatera Utara. Universitas Medan Area.
- Arikunto, Suharsimi *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).
- Everett M. Rogers, *Diffusion of Innovations*, 5th ed. (New York: Free Press, 2003).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Nusa Putra, *Kualitatif: Proses & Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011).
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. *Qualitative Data Analysis* (London: Sage, 1992).
- Sari, M. (2020). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Presensi Digital terhadap Kedisiplinan Guru dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(3), 154–160.